



Published every June and December

JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)

ISSN:2541-0342 (Online). ISSN:2086-2563 (Print). <http://ejournal.upi.edu/index.php/aset>



Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Pemoderasian Kualitas Audit: Perspektif Keagenan, Sinyal, Kualitas Audit (DeAngelo)

Indah Hapsari

Program Studi S1 Akuntansi, STIE Perbanas Surabaya

indah.hapsari@perbanas.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of profitability to firm value, and the moderating of audit quality, from the banking companies in Indonesian Stock Exchange during 2014-2016. Using linear regression, Chow-Test, and from the numbers of coefficient determination (R²), the results show that profitability have a significant effect to the firm value, meanwhile, audit quality could influence the correlation between profitability and firm value. These results indicate the importance of profitability and audit quality during this time, although audit quality from KAP Non-Big4 more strengthening the correlation between profitability and firm value than audit quality from KAP Big4. Thus, it means all of the auditors, no matter where they come from, have to use their competence and other ethical principles in the audit assignment. This study confirm agency theory and signaling theory, but do not confirm the audit quality of DeAngelo.*

Keywords: *Audit Quality; Firm Value; Profitability*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Melalui regresi linear, uji chow, dan koefisien determinasi (R²), hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kualitas audit dapat memoderasi profitabilitas dan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan pentingnya profitabilitas dan kualitas audit selama rentang periode penelitian, meskipun kualitas audit dari KAP non-big4 lebih memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dibandingkan dengan kualitas audit dari KAP big4. Hal ini menandakan bahwa setiap auditor, baik yang berasal dari KAP big-4 maupun KAP non-big4, harus menjunjung kompetensi audit dan prinsip etika lainnya. Penelitian ini mengkonfirmasi teori agensi, sinyal, namun tidak dengan kualitas audit DeAngelo.

Kata Kunci: Kualitas Audit; Nilai Perusahaan; Profitabilitas

Corresponding author. indah.hapsari@perbanas.ac.id

How to cite this article. Indah Hapsari. Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Pemoderasian Kualitas Audit: Perspektif Keagenan, Sinyal, Kualitas Audit (DeAngelo). *Jurnal Akuntansi Riset. Program Studi Akuntansi. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*, 9 (2), 35-48

History of article. Received: September 2017, **Revision:** November 2017, **Published:** Desember 2017

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu tolak ukur kinerja perusahaan yang melibatkan elemen harga saham. Nilai perusahaan yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki peluang investasi yang menarik hingga prospek kinerja masa depan yang menjanjikan. Perusahaan juga harus dapat memberikan informasi keuangan (fundamental perusahaan) yang dapat menarik pihak investor, yang di antaranya berupa tingkat laba yang besar. Dengan demikian, sinyal dari suatu berita baik yang diumumkan oleh perusahaan ini mampu membuat para pemilik dana untuk merasa aman dan nyaman di dalam menanamkan dananya ke perusahaan. Hal-hal tersebut dapat mendongkrak harga saham perusahaan, yang kemudian berkontribusi pula terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

Perkembangan Bursa saham di Indonesia menunjukkan bahwa indeks perbankan mengalami pertumbuhan paling tinggi secara sektoral, yang mencapai 17,92%, mengalahkan sembilan sektor lainnya. Kinerja saham perbankan ini mengalahkan kinerja IHSG dan LQ-45, yang masing-masing tumbuh sebesar 9,92% dan 10,33%. Hal ini menandakan adanya sentimen positif dari kinerja bank. Lembaga pemeringkat internasional Moody's menaikkan level sistem perbankan di Indonesia dari stabil menjadi positif. *Upgrade outlook* ini beberapa di antaranya didasarkan pada faktor lingkungan operasi, kualitas aset dan modal, pendanaan, hingga profitabilitas dan efisiensi.

Nilai perusahaan pada dasarnya juga menjadi salah satu tujuan perusahaan, di mana di dalamnya menggambarkan kesejahteraan para pemiliknya. Namun seiring perjalanannya, pemisahan antara pemilik dan manajemen (pengelola) perusahaan memungkinkan terjadinya konflik di antara kedua pihak tersebut (Jensen and Meckling, 1976). Konflik muncul ketika kepentingan manajemen tidak sejalan dengan kepentingan pemilik perusahaan. Konflik pun akan semakin meningkat apabila perusahaan memiliki informasi yang berlebih sementara hal yang

sama tidak diperoleh pihak pemilik. Kecenderungan asimetri informasi ini memunculkan suatu biaya keagenan, yang dalam hal ini berupa biaya audit untuk menilai kewajaran informasi laporan keuangan perusahaan.

Peran suatu auditor independen menjadi penting di dalam mengkomunikasikan laporan keuangan yang handal dan kredibel bagi para penggunanya. Sejak Maret 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahkan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) dalam kegiatan jasa keuangan. Berdasarkan aturan tersebut, perusahaan harus menggunakan jasa AP dan KAP yang terdaftar di OJK, di mana penerapan pelaksanaannya mulai tahun buku 2016. Hal ini semakin menegaskan peran dari auditor independen yang diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan pasar terhadap informasi keuangan yang diterbitkan perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian-penelitian tersebut menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Hapsari, 2016; Mardiyati, Ahmad, & Putri, 2012; Nurhayati, 2013; Wulandari, 2013). Sementara itu, terjadi ketidakkonsistenan hasil penelitian lainnya yang mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Hermawan & Maf'ulah, 2014; Moniaga, 2013; Sambora, Handayani, & Rahayu, 2014).

Beberapa penelitian lainnya juga telah menguji pengaruh antara kualitas audit dengan nilai perusahaan, di mana menyebutkan bahwa kualitas audit mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Abdolmaleki, Barati, & Mehri, 2016; Gunawan & Halim, 2012; Sulong, Gardner, Hussin, Sanusi, & McGowan, 2013; Susanti, 2011). Sementara itu, hasil penelitian lainnya menjelaskan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

nilai perusahaan (Challen & Siregar, 2012; Kurniawati, 2016).

Apabila informasi mengenai tingkat profitabilitas dapat dijadikan sinyal bagi para pemilik dana, maka peran auditor independen terkait penilaian kewajaran informasi dapat menambah kepercayaan pasar atas informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, kualitas audit menjadi hal yang patut dipertimbangkan, di mana perkembangan kantor akuntan publik di Indonesia pun teridentifikasi sebagai KAP terafiliasi Big-4 dan KAP non-Big-4. Oleh sebab itu, penelitian ini akan menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan moderasi kualitas audit, pada perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan pokok penelitian adalah membahas mengenai apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta apakah kualitas audit dapat memoderasi pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Adapun tujuan penelitian yaitu memperoleh dan menganalisis bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta kualitas audit yang memoderasi pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Teori keagenan menggambarkan hubungan kontraktual antara prinsipal dengan agen (Jensen & Meckling, 1976). Prinsipal mempekerjakan manajemen sebagai agen melalui pendelegasian kekuasaan dan wewenang pengambilan keputusan perusahaan. Potensi konflik keagenan muncul ketika prinsipal tidak mampu mengawasi aktivitas agen sepenuhnya, hingga muncul asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan suatu kondisi di mana manajer (agen) memiliki lebih banyak informasi atas prospek perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham (prinsipal). Biaya keagenan pun muncul guna meminimalisir keberadaan konflik tersebut, yang salah satunya adalah pengeluaran untuk membiayai auditor

independen untuk menilai kewajaran laporan keuangan.

Signalling theory menekankan pentingnya informasi terkait perusahaan yang dibutuhkan oleh para stakeholder. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Scott, 2012). Pengumuman informasi dengan sinyal yang baik diharapkan meningkatkan volume perdagangan saham, dan berujung pada meningkatnya nilai perusahaan.

Kualitas audit sebagai probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditeenya (DeAngelo, 1981). DeAngelo merupakan pencetus pertama ukuran KAP dalam mengukur kualitas audit dan menyimpulkan bahwa KAP yang lebih besar dapat diartikan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan kantor akuntan kecil. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar cenderung menyajikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP yang kecil, dengan reputasinya yang baik, serta upaya dalam hal menjaga reputasinya.

Kualitas audit yang tercermin dalam ukuran KAP ini dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan Big 4 dan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big4. KAP yang berafiliasi dengan Big4, yaitu Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte - yang berafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan; Osman Bing Satrio & Rekan); Ernst & Young (EY - yang berafiliasi dengan Prasetio, Sarwoko & Sandjaja; Purwanto, Sarwoko & Sanjaja); Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG - yang berafiliasi dengan Sidharta, Sidharta & Widjaja); dan PricewaterhouseCooper (PwC - yang berafiliasi dengan Haryanto Sahari & Rekan; Tanudireja, Wibisena & Rekan). Berdasarkan Seksi 110, 120, 130, 140, dan 150 kode etik akuntan profesional, maka setiap auditor independen harus menjunjung tinggi prinsip etika, yang mencakup integritas,

objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, dan perilaku profesional (IAPI, 2011).

Pada dasarnya, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan). Perusahaan dengan profitabilitas yang baik mengindikasikan adanya berita baik yang dimiliki perusahaan, sehingga cenderung memperoleh sentimen positif dari pasar. Perusahaan dengan faktor fundamental yang kuat ini pada dasarnya mampu memberi pengharapan akan prospek perusahaan yang baik ke depannya. Hal ini menjadikan para pemilik dana tertarik untuk menanamkan dananya, sehingga berdampak pada nilai saham perusahaan. Sehubungan dengan hal ini, maka profitabilitas memberikan sinyal yang baik bagi pasar, dan pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Hapsari, 2016; Mardiyati et al., 2012; Nurhayati, 2013; Wulandari, 2013).

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas yang besar memiliki kecenderungan untuk menarik perhatian para pemilik dana, karena indikator kinerja perusahaan menunjukkan perusahaan dalam kondisi sehat dan kuat. Meski demikian, adanya pemisahan antara pihak pemilik dan pengelola perusahaan dapat memunculkan perilaku oportunistik manajemen yang bahkan berkaitan dengan keberadaan asimetri informasi. Guna meminimalisir konflik keagenan yang ada, maka peran auditor independen diperlukan, terutama di dalam menilai kewajaran informasi keuangan yang disajikan perusahaan. Informasi keuangan yang telah diaudit ini akan meningkatkan nilai kualitas informasi, menjadi lebih handal dan kredibel, serta berguna bagi para pengambil keputusan (pemilik dana). Penelitian terdahulu telah menyatakan pentingnya kualitas audit terkait nilai perusahaan (Abdolmaleki et al., 2016; Gunawan & Halim, 2012; Sulong et al., 2013; Susanti, 2011). Oleh sebab itu, profitabilitas yang menjadi sinyal bagi pasar akan semakin kuat mempengaruhi

nilai perusahaan dengan keberadaan auditor independen yang berkualitas, yang mana menambah kepercayaan pasar terhadap informasi yang dikeluarkan perusahaan, sekaligus mengurangi tingkat asimetri dan konflik keagenan yang ada.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan moderasi kualitas audit

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Penelitian ini meliputi analisis mengenai apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan analisis mengenai apakah kualitas audit mampu memoderasi kedua variabel tersebut.

Populasi penelitian adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dimana sampel penelitian adalah perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 yang menerbitkan laporan keuangan auditan, mengalami laba, dan memiliki data yang dibutuhkan.

Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, profitabilitas sebagai variabel independen, dan kualitas audit sebagai variabel moderasi.

Nilai perusahaan mengarah pada tingkat keberhasilan perusahaan di dalam mengelola sumber dayanya, yang umumnya dikaitkan dengan harga saham. Skala rasio untuk mengukur nilai perusahaan adalah Tobin's Q. Rasio Tobin's Q merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kesempatan investasi perusahaan, yang diukur dengan rumus berikut:

$$\text{Tobin's Q} = (\text{Nilai pasar ekuitas} + \text{Nilai buku total hutang}) / \text{Nilai buku total aset}$$

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas diukur dengan rumus berikut ini:

Profitabilitas=Laba sebelum pajak/Total aset

Kualitas audit mencerminkan kecenderungan bahwa auditor dapat memberikan jaminan tidak ada salah saji yang material atau kecurangan dalam laporan keuangan auditee. Kualitas audit yang tercermin dalam ukuran KAP ini dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan Big 4 dan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big4. Dengan demikian, kualitas audit diukur dengan dummy, di mana 0 apabila termasuk KAP non-big-4 dan 1 apabila termasuk KAP big-4.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang berupa data terkait harga saham, jumlah saham yang beredar, total hutang, total aset, serta data mengenai profitabilitas, dan auditor independen yang terdapat dalam laporan keuangan auditan periode 2014-2016. Data didapat melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, berupa data terkait harga saham, jumlah saham yang beredar, total hutang, total aset, serta data mengenai profitabilitas, dan auditor independen yang terdapat dalam laporan keuangan auditan periode 2014-2016, melalui teknik dokumentasi, yang dikumpulkan dan diseleksi untuk diolah lebih lanjut sesuai dengan maksud penelitian.

Analisis statistik digunakan untuk menguji kualitas data dan pengujian hipotesis. Analisis statistik yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Guna mendeteksi hal tersebut, penelitian ini menggunakan analisis statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear. Uji statistik t terkait penarikan kesimpulan hasil regresi pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu

variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2016). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikan lebih dari level signifikansi 5%, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) dan apabila nilai signifikan kurang dari atau sama dengan level signifikansi 5%, maka hipotesis tidak ditolak (koefisien regresi signifikan).

Sementara itu, pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis sub-kelompok untuk mengidentifikasi ada tidaknya variabel moderator (Ghozali, 2016). Analisis ini memecah sampel menjadi dua sub-kelompok atas dasar variabel yang dihipotesiskan sebagai moderator. Setelah observasi dibagi menjadi sub-kelompok, penelitian menggunakan metode regresi linear untuk masing-masing sub-kelompok, kemudian menguji kesamaan antar persamaan regresi melalui Uji Chow, dan menilai koefisien determinasi dari masing-masing regresi untuk dilakukan perbandingan.

Adapun langkah pertama adalah melakukan sejumlah pengujian terhadap 3 persamaan regresi yang berikut ini.

$Q = \alpha_1 + \beta_1 Pft + \varepsilon_1$, untuk seluruh total sampel big-4 dan non-big-4 (persamaan regresi pertama)

$Q = \alpha_2 + \beta_2 Pft + \varepsilon_2$, untuk sampel big-4 (persamaan regresi kedua)

$Q = \alpha_3 + \beta_3 Pft + \varepsilon_3$, untuk sampel non-big-4 (persamaan regresi ketiga)

Keterangan:

Q : Nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q

$\alpha_1 - \alpha_3$: Konstanta

Pft : Profitabilitas

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien regresi yang di estimasi

$\varepsilon_1 - \varepsilon_3$: *error term*

Langkah kedua adalah melakukan Uji Chow (Ghozali, 2016) yaitu menghitung nilai *restricted residual sum of squares* untuk

seluruh total sampel observasi big-4 dan non-big-4 (RSSr); menghitung nilai *restricted residual sum of squares* untuk sampel observasi non-big-4 (RSS1); dan menghitung nilai *restricted residual sum of squares* untuk sampel observasi big-4 (RSS2). Selanjutnya, mengakumulasi nilai RSS1 dan RSS2 menjadi RSSur, dan menghitung nilai F dengan rumus, yaitu:

$$F = \frac{(RSS3 - RSSur) / k}{(RSSur) / (n1 + n2 - 2k)}$$

Setelah memperoleh nilai F hitung, kemudian membandingkan dengan F tabel, di mana apabila F hitung > F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi antar sub-kelompok observasi big-4 dan non-big-4 berbeda secara signifikan dan hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit adalah variabel moderator.

Langkah akhir adalah membandingkan koefisien determinasi (nilai R²) untuk masing-masing observasi yang terdapat pada persamaan regresi kedua dan ketiga, sehingga diketahui mana yang lebih kuat pengaruhnya terhadap pengaruh antarvariabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan purposive sampling, maka diketahui bahwa populasi selama rentang periode penelitian adalah 118 perusahaan, perusahaan yang mengalami rugi sebanyak 9 observasi, data tidak diketemukan sebanyak 1 observasi, dan terdeteksi adanya data outlier sebanyak 14 data. Dengan demikian, jumlah sampel akhir adalah 94 perusahaan, di mana 67 perusahaan menggunakan KAP big4 dan 27 perusahaan menggunakan KAP non-big4.

Melalui uji kolmogorov-smirnov, didapat hasil bahwa nilai asymp.sig (2-tailed) dari persamaan regresi pertama, kedua, dan ketiga secara berurutan adalah 0,200; 0,200; dan 0,081. Nilai ini berada di atas tingkat signifikansi alpha 5%, sehingga ketiga persamaan regresi dianggap telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil persamaan regresi pertama yang memuat observasi big4 dan non-big4 adalah:
 $Q = 0,951 + 4,681ROA + \varepsilon$ (regresi pertama)

Nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 menunjukkan bahwa model dalam persamaan regresi pertama adalah fit.

Nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 menunjukkan bahwa H1 (hipotesis pertama) diterima, yaitu profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya (Hapsari, 2016; Mardiyati et al., 2012; Nurhayati, 2013; Wulandari, 2013), namun tidak sejalan dengan beberapa penelitian lainnya (Hermawan & Maf'ulah, 2014; Moniaga, 2013; Sambora et al., 2014).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur para pemilik dana di dalam menanamkan dananya ke perusahaan. Bagi para investor, profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang baik di masa depan, sehingga menarik perhatian investor dengan pengharapan imbal hasil yang memuaskan. Bagi para kreditur, profitabilitas yang tinggi juga mencerminkan dana internal yang diharapkan memadai untuk membayar segala pinjamannya, sehingga memberi keamanan bagi para kreditur di dalam meminjamkan dananya ke perusahaan. Kedua hal tersebut membuktikan bahwa profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur kinerja perusahaan yang apabila baik maka akan mengakibatkan adanya sentimen positif dari pasar. Pengumuman laba yang tinggi ini telah memberi sinyal kepada pasar, yang kemudian direspon secara baik oleh pasar. Hasil penelitian mengonfirmasi teori sinyal.

Selanjutnya, hasil persamaan regresi kedua yang memuat observasi big4 dan persamaan regresi ketiga yang memuat observasi non-big4, secara berurutan adalah :

$$Q = 0,954 + 3,523ROA + \varepsilon \text{ (regresi kedua)}$$

$$Q = 0,926 + 8,975ROA + \varepsilon \text{ (regresi ketiga)}$$

Persamaan kedua dan ketiga memiliki nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 menunjukkan bahwa model dalam persamaan regresi kedua dan ketiga adalah fit.

Sementara itu, nilai residual sum of squares dari persamaan regresi pertama, kedua dan ketiga secara berturut-turut adalah 0,657;

0,374; 0,166. Adapun penjumlahan residual sum of squares untuk persamaan kedua dan ketiga adalah 0,54.

Berdasarkan langkah Uji Chow, maka diketahui nilai F hitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{(RSS3 - RSSur) / k}{(RSSur) / (n1 + n2 - 2k)} \\
 &= \frac{(0,657 - 0,54) / 2}{(0,54) / (67 + 27 - 4)} \\
 &= 9,75
 \end{aligned}$$

di mana nilai F tabel (df1=1); (df2=93) adalah 3,94.

Dengan demikian, F hitung (9,75) > F table (3,94), maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi antar sub-kelompok observasi big-4 dan non-big-4 berbeda secara signifikan, sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit adalah variabel moderator, dan H2 (hipotesis kedua) diterima, yaitu profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan moderasi kualitas audit.

Apabila informasi mengenai profitabilitas yang diungkapkan perusahaan dapat dijadikan sebagai sinyal bagi para pemilik dana, maka peran auditor independen menjadi semakin penting, terutama berkenaan dengan penilaian kewajaran informasi, yang dapat menambah kepercayaan pasar atas informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Menguatnya kepercayaan pasar dari informasi laba tersebut dapat terjadi karena pasar telah mempercayakan auditor independen sebagai salah satu pihak independen yang paling tidak diharapkan mampu meminimalisir asimetri informasi, mampu menekan perilaku oportunistik manajemen, yang dapat terjadi akibat pemisahan antara pemilik dan pengelola/manajemen perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Berkenaan dengan pandangan tersebut, maka konfirmasi kewajaran informasi keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan menjadi hal yang utama, yang mendukung kepercayaan para pemilik dana terhadap laporan keuangan perusahaan, serta mendukung pengambilan

keputusan yang tepat, dan dalam hal ini, kualitas audit dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Meski demikian, menguatnya kepercayaan pasar dari informasi laba ini justru lebih kuat terjadi pada sub-kelompok observasi non-big4. Hal ini terlihat dari nilai koefisien determinasi (R²) persamaan kedua dan ketiga adalah 0,201 untuk observasi big4 dan 0,555 untuk observasi non-big4. Hasil ini menandakan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang diaudit oleh KAP non-big4 adalah lebih kuat dibandingkan pada perusahaan yang diaudit oleh KAP big4. Hasil penelitian ini tidak mendukung kualitas audit DeAngelo, yang menyatakan bahwa KAP big-4 cenderung memberikan kompetensi dan jasa audit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP non-big4. Hasil ini menunjukkan bahwa pada saat ini, kompetensi audit tidak hanya dimiliki oleh KAP big-4, namun juga wajib dimiliki oleh KAP non-big 4, sehingga informasi keuangan yang diungkapkan oleh perusahaan benar-benar mencerminkan informasi yang wajar, yang dapat dipercaya oleh para pengambil keputusan.

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), setiap auditor harus mematuhi prinsip dasar etika (IAPI, 2011). Seksi 110 kode etik akuntan profesional menyebutkan bahwa prinsip integritas mewajibkan setiap Akuntan Profesional untuk bersikap lugas dan jujur dalam semua hubungan profesional dan hubungan bisnisnya.

Seksi 120 kode etik akuntan profesional menyebutkan bahwa prinsip objektivitas mewajibkan semua Akuntan Profesional untuk tidak membiarkan bias, benturan kepentingan, atau pengaruh tidak sepiantasnya dari pihak lain, yang dapat mengurangi pertimbangan profesional atau bisnisnya. Seksi 130 kode etik akuntan profesional menyebutkan bahwa prinsip Prinsip kompetensi dan kehati-hatian profesional mewajibkan setiap Akuntan Profesional untuk memelihara pengetahuan dan keahlian profesional pada tingkat yang dibutuhkan untuk menjamin klien atau

pemberi kerja akan menerima layanan profesional yang kompeten; dan bertindak cermat dan tekun sesuai dengan standar teknis dan profesional yang berlaku ketika memberikan jasa profesional.

Seksi 140 kode etik akuntan profesional menyebutkan bahwa prinsip kerahasiaan mewajibkan setiap Akuntan Profesional untuk tidak mengungkapkan informasi rahasia yang diperoleh dari hubungan profesional dan hubungan bisnis kepada pihak di luar Kantor Akuntan atau organisasi tempatnya bekerja tanpa diberikan kewenangan yang memadai dan spesifik, kecuali jika terdapat hak atau kewajiban secara hukum atau profesional untuk mengungkapkannya; dan menggunakan informasi rahasia yang diperoleh dari hubungan profesional dan hubungan bisnis untuk keuntungan pribadi atau pihak ketiga. Seksi 150 kode etik akuntan profesional menyebutkan bahwa prinsip perilaku profesional mewajibkan setiap Akuntan

Profesional untuk mematuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku serta menghindari setiap perilaku yang Akuntan Profesional tahu atau seharusnya tahu yang dapat mengurangi kepercayaan pada profesi, termasuk yang mengakibatkan pengaruh negatif terhadap reputasi baik dari profesi.

Prinsip-prinsip tersebut mengikat dalam diri setiap auditor, tidak peduli apakah auditor bekerja pada KAP big4 atau KAP non-big4. Oleh sebab itu, hasil dari penugasan audit seyogyanya sama-sama memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan dan bersifat objektif. Dengan demikian, laporan keuangan dan informasi yang diumumkan oleh perusahaan dapat dipercaya dan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan dan pengambil keputusan.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung teori keagenan dan sinyal, namun tidak mendukung kualitas audit (DeAngelo).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kualitas audit dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengimplikasikan pentingnya perusahaan di dalam mengoptimalkan upayanya, sehingga menghasilkan kinerja yang baik, atau dalam hal ini memiliki profitabilitas yang tinggi. Selain itu, hasil ini juga mengimplikasikan pentingnya peran auditor independen untuk menjaga kualitas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga dapat menambah kepercayaan dari pasar. Oleh sebab itu, penelitian ini mendukung pula penerbitan dan pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) dalam kegiatan jasa keuangan, sehubungan dengan meningkatkan kualitas informasi yang akan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan dan pengambil keputusan.

Meski demikian, hasil penelitian ini hanya dapat digeneralisasikan bagi perusahaan di sektor perbankan dalam rentang periode 2014-2016. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menguji kembali moderasi kualitas audit pada pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan, pada sektor lainnya, dengan rentang periode penelitian yang lebih lama. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji variabel keuangan lainnya, seperti faktor likuiditas, *leverage*, hingga solvabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- IAPI. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik Per 31 Maret 2011*. Jakarta: Salemba Empat.

Scott. (2012). *Financial Accounting Theory 6th Edition*. Toronto: Pearson Education Canada.

Jurnal

Abdolmaleki, A., Barati, M., & Mehri, M. G. (2016). The Effect Investigation Structure of Stock Ownership and Audit Quality on the Performance of Companies Listed on the Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*, 10(7), 928-937.

Challen, A. E., & Siregar, S. V. (2012). Audit Quality on Earnings Management and Firm Value. *Finance and Banking Journal*, 14(1), 30-43.

DeAngelo. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183-199.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Gunawan, B., & Halim, M. (2012). Pengaruh ownership Retention, Reputasi Auditor, Laba Perusahaan, dan Underpricing Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 13(2), 99-115.

Hapsari, I. (2016). Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Publik Yang Berada Dalam Jakarta Islamic Index Selama 2004-2014. *Jurnal Media Mahardhika*, 14(3), 260-270.

Hermawan, S., & Maf'ulah, A. N. (2014). Pengaruh kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2), 103-118.

IAPI. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik Per 31 Maret 2011*. Jakarta: Salemba Empat.

Jensen, & Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

Kurniawati, H. (2016). Pengaruh Board Size, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(2), 110-127.

Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1), 1-17.

Moniaga, F. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas, dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen, dan Kaca Periode 2007-2011. *Jurnal EMBA (Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi)*, 1(4), 433-442.

Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan : Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividend dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(2), 144-153.

Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 1-10.

Scott. (2012). *Financial Accounting Theory 6th Edition*. Toronto: Pearson Education Canada.

Sulong, Z., Gardner, J. C., Hussin, A. H., Sanusi, Z. M., & McGowan, C. B. (2013). Managerial Ownership, Leverage, and Audit Quality Impact on Firm Performance: Evidence from The Malaysia ACE Market. *Accounting and Taxation*, 5(1), 59-70.

Susanti, S. I. A. (2011). Pengaruh Kualitas Corporate Governance, Kualitas Audit, dan Earning Management Terhadap

kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 145-161.

Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 455-463.

LAMPIRAN-LAMPIRAN (HASIL UJI NORMALITAS DAN UJI REGRESI)

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (Persamaan 1)

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08403051
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.041
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS, Data yang diolah (2017)

Tabel 2. Variables Entered/Removed^a (Persamaan 1)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Q

b. All requested variables entered.

Sumber : SPSS, Data yang diolah (2017)

Tabel 3. Model Summary^b (Persamaan 1)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.247	.0844860

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: Q

Sumber : SPSS, Data yang diolah (2017)

Tabel 4. ANOVA^a (Persamaan 1)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.224	1	.224	31.433	.000 ^b
	Residual	.657	92	.007		
	Total	.881	93			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), ROA

Sumber : SPSS, Data yang diolah (2017)

Tabel 5. Coefficients^a (Persamaan 1)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.951	.016		58.680	.000
ROA	4.681	.835	.505	5.607	.000

Sumber : SPSS, Data yang diolah (2017)

Tabel 6. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (Persamaan 2)

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07531534
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.050
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 Sumber : SPSS, Data yang diolah (2017)

Tabel 7. Variables Entered/Removed^a (Persamaan 2)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Q
 b. All requested variables entered.
 Sumber : SPSS, Data yang diolah (2017)

Tabel 8. Model Summary^b (Persamaan 2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.201	.189	.0758925

- a. Predictors: (Constant), ROA
 b. Dependent Variable: Q
 Sumber : SPSS, Data yang diolah (2017)

Tabel 9. ANOVA^a (Persamaan 2)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.094	1	.094	16.367	.000 ^b
Residual	.374	65	.006		
Total	.469	66			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), ROA

Sumber : SPSS, Data yang diolah (2017)

Tabel 10. Coefficients^a (Persamaan 2)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.954	.017		54.761	.000
	ROA	3.523	.871	.449	4.046	.000

Sumber : SPSS, Data yang diolah (2017)

Tabel 11. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (Persamaan 3)

		Unstandardized Residual
	N	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07982861
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.075
	Test Statistic	.158
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.081 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : SPSS, Data yang diolah (2017)

Tabel 12. Variables Entered/Removed^a (Persamaan 3)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Q

b. All requested variables entered.

Sumber : SPSS, Data yang diolah (2017)

Tabel 13. Model Summary^b (Persamaan 3)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.555	.537	.0814095

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: Q

Sumber : SPSS, Data yang diolah (2017)

Tabel 14. ANOVA^a (Persamaan 3)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.206	1	.206	31.121	.000 ^b
	Residual	.166	25	.007		
	Total	.372	26			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), ROA

Sumber : SPSS, Data yang diolah (2017)

Tabel 15. Coefficients^a (Persamaan 3)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.926	.029		32.356	.000
	ROA	8.975	1.609	.745	5.579	.000

a. Dependent Variable: Q

Sumber : SPSS, Data yang diolah (2017)